

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing, membentuk dan membina anak agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik.

Menurut Sagala (2009:1) ” Pendidikan berarti menghasilkan, menciptakan, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan penciptaan yang lain”. Pendidikan pertama kali didapatkan dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan dalam prakteknya terwujud dalam bentuk lembaga pendidikan, baik secara formal maupun informal. Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menyalurkan pengetahuan kepada siswa melalui proses belajar mengajar serta mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah atau perkembangan zaman dan juga menciptakan siswa yang berprestasi. Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajarnya dapat melewati standar nilai yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan nilai tersebut, guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan

efesien. Tetapi selain peran guru, keberhasilan mencapai prestasi belajar yang tinggi juga tergantung dari faktor individu itu sendiri dan faktor keluarga.

Manajemen waktu juga memiliki andil yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan adanya kemampuan siswa dalam mengelola waktu yang baik maka siswa dapat mendisiplinkan diri, merencanakan, menyiapkan dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika sudah menguasai kemampuan ini, setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena siswa mampu membagi waktu belajar di rumah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga tidak akan ada lagi waktu yang terbuang percuma karena setiap kegiatan sudah terjadwal dengan baik.

Tetapi hal tersebut masih jauh dari kenyataan, masih banyak siswa yang tidak mampu mengelola waktunya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa dan guru bidang studi ekonomi di SMA Swasta Kartika I-2 Medan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa siswa tersebut didapat fakta bahwa masih banyak siswa yang membiarkan waktu tersebut berjalan begitu saja tanpa ada sesuatu kegiatan yang penting dikerjakan. Siswa lebih memilih menghabiskan waktunya dengan bersenang-senang seperti bercanda dengan teman sebangku pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, bermain ponsel saat proses pembelajaran bahkan masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah, keluar kelas disaat proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan bahkan untuk menyusun roster ke sekolah masih banyak yang menyusunnya di pagi hari dengan keadaan terburu-buru sehingga tidak menutup

kemungkinan salah dalam mengambil buku yang sesuai dengan jadwal pelajaran. Hal ini menjelaskan kurangnya penguasaan waktu dan minat belajar siswa di rumah, mereka beranggapan ketika jam belajar sudah berakhir di sekolah maka tugas mereka untuk belajar telah selesai pada hal mereka juga perlu belajar di rumah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan di sekolah seperti mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian sekolah. Untuk menghadapi masalah tersebut maka diperlukan kelengkapan fasilitas belajar di rumah agar siswa termotivasi untuk belajar di rumah serta mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah.

Pemanfaatan fasilitas di rumah dapat mendukung atau membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah sehingga akan dapat menumbuhkan minat atau memotivasi siswa agar belajarnya lebih baik dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hamdani (2013:140) bahwa “ Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah motivasi sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah fasilitas belajar”. Ketersediaan fasilitas belajar yang harus dimiliki siswa di rumah seperti: ruang tempat belajar, alat-alat pelajaran, alat penerangan pelajaran, suasana tempat belajar serta penggunaan fasilitas belajar yang telah ada dan lain-lain. Walaupun demikian fasilitas belajar sebagai alat bantu dalam proses belajar tidak bisa menggantikan peran guru sepenuhnya. Guru juga mempunyai peranan penting dalam mengarahkan siswa untuk menggunakan dan memanfaatkan fasilitas belajar di rumah, bagaimana cara membagi waktu

belajar dengan baik sehingga setiap siswa yang belajar akan dengan cepat menguasai bahan pelajaran yang dipelajarinya. Siswa yang mampu memanfaatkan fasilitas belajar dan membagi waktu belajarnya dengan baik akan lebih bersemangat untuk belajar karena dia sudah termotivasi untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan beberapa guru di SMA Swasta Kartika I-2 Medan, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di rumah mereka. Hal ini dilihat guru melalui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih tergolong rendah selain itu terbukti masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah. Mereka menganggap bahwa fasilitas belajar hanya ada di sekolah saja, padahal fasilitas belajar di rumah dimiliki semua siswa tetapi mereka kurang memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di rumahnya. Fasilitas belajar di rumah hanya dijadikan pajangan dan terkadang dipergunakan hanya saat ada tugas atau pada saat menghadapi ujian saja, hal inilah yang menyebabkan siswa tersebut mendapatkan hasil yang kurang optimal, terutama pada pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari nilai siswa yang kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari SMA Swasta Kartika I-2 Medan yang menunjukkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 82. Berikut adalah data mengenai nilai-nilai siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1
Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
XI IPS 1	38 Orang	61% (23 Orang)	39% (15 Orang)	82
XI IPS 2	40 Orang	58% (23 Orang)	42% (17 Orang)	
XI IPS 3	40 Orang	58% (23 Orang)	42% (17 Orang)	
Jumlah	118 Orang	58% (69 Orang)	42% (49 Orang)	

Sumber : Data Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan

Berdasarkan tabel di atas terlihat ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan masih rendah, hal ini terbukti dari persentase ketuntasan yang hanya sebesar 58% atau berjumlah 69 orang siswa dari jumlah keseluruhan 118 orang siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan, karena dari total 118 orang jumlah siswa kelas XI IPS masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sekitar 42% atau berjumlah 49 orang siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam manajemen waktu belajarnya?
2. Bagaimana pemanfaatan fasilitas belajar siswa di rumah?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajarnya?
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajarnya?
5. Bagaimana pengaruh manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan mengenai masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti adalah manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah.
2. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016 ?

1.5.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu belajar mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah pada mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa bahwa manajemen waktu dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dapat mendukung prestasi belajar serta meningkatkan mutu pendidikan di SMA Swata Kartika I-2 Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang menyangkut guru mengenai manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah.
4. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam melakukan penelitian selanjutnya.